



ABSTRACT

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DUGAAN KEKERASAN SEKSUAL DOSEN KEPADA MAHASISWI ISI (INSTITUT SENI INDONESIA) YOGYAKARTA DI MEDIA *ONLINE* KUMPARAN.COM DAN RADARJOGJA.JAWAPOS.COM

Rasyid Muhaimin Iqbal
5201711231

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai berita melalui media *online* terkait dugaan kekerasan seksual oleh dosen kepada mahasiswinya di ISI Yogyakarta yang dilakukan oleh Kumparan.com dan Radar.Jogja.JawaPos.com. model analisis dalam penelitian ini menggunakan model framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Data dari penelitian ini adalah frasa, kalimat dan kata yang berasal dari wacana berita terkait dugaan kekerasan seksual di kampus ISI Yogyakarta pada periode Agustus-September 2024. Hasil dari penelitian ini berdasarkan empat perangkat analisis framing Zhongdan Pan dan Kosicki. struktur sintaksis, Kumparan.com mengambil pernyataan dari pihak pihak tertentu tanpa ada penyeimbang dari narasumber yang menjadi sumber informasi dari isi berita tersebut, sementara RadarJogja.JawaPos.com mengambil pernyataan dari pihak kampus yang terkait oleh perwakilan mahasiswa dari BEM ISI Yogya, pernyataan dari kedua belah pihak menjadi poin utama yang diangkat dalam pemberitaannya. Pada struktur skrip, kedua media memiliki perbedaan terkait unsur kelengkapan 5W+1H, media Kumparan lengkap memenuhi unsur tersebut namun RadarJogja.JawaPos.com tidak adanya salah satu unsur yang dipenuhi dalam penyusunan berita. Pada struktur tematik, kedua media sama sama mencantumkan narasumbernya, sebagai memperkuat pernyataannya, namun Kumparan.com tidak mencantumkan nama yang ditunjuk sebagai narasumbernya. Pada struktur retorik, Kumparan.com menyeratkan foto beberapa yang terdapat dibawah *headline*. Sementara RadarJogja.JawaPos.com hanya menyertakan foto pada bagian bawah *headline*. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kedua media memiliki kecenderungan masing-masing. Kumparan.com secara tersirat lebih berpihak kepada korban dan mahasiswa sementara RadarJogja.JawaPos.com tidak berpihak dari kedua belah pihak terlihat dari cara narasumber yang digunakan mewakili dari kedua belah pihak baik Kampus maupun pihak mahasiswa. Kedua media tersebut dapat mendeskripsikan berita dengan baik, selain itu Kumparan.com lebih tajam dibandingkan Radar.Jogja.JawaPos.com dalam penggunaan kata maupun gambar yang berkaitan dari pemberitaan tersebut.

Kata Kunci: Analisis Framing, Media *Online*, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF THE NEWS OF ALLEGED SEXUAL VIOLENCE OF LECTURERS TO FEMALE STUDENTS OF ISI (INSTITUT SENI INDONESIA) YOGYAKARTA IN ONLINE MEDIA KUMPARAN.COM AND RADARJOGJA.JAWAPOS.COM

Rasyid Muhaimin Iqbal
5201711231

This research aims to investigate the framing of news in online media concerning alleged incidents of sexual violence perpetrated by lecturers against students at ISI Yogyakarta, as reported by Kumparan.com and RadarJogja.JawaPos.com. The analytical framework employed in this study is based on the framing model developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This research adopts a descriptive qualitative approach. The data for this study consists of phrases, sentences, and words extracted from news discourse related to the alleged sexual violence occurring on the ISI Yogyakarta campus from August to September 2024. The findings of this study are derived from the four analytical tools outlined in Zhongdang Pan and Kosicki's framing analysis. Regarding syntactic structure, Kumparan.com presents statements from specific parties without providing counterbalancing perspectives from the sources of information. Conversely, RadarJogja.JawaPos.com includes statements from campus-related parties, specifically student representatives from BEM ISI Yogyakarta. The statements from both parties serve as the primary focal points in the news coverage. In the script structure, both media have differences related to the 5W+1H completeness element. Kumparan media completely fulfils the element, but RadarJogja.JawaPos.com does not have one of the elements fulfilled in the news preparation. Both media include the source to strengthen the statement in the thematic structure, but Kumparan.com does not include the source's name. In the rhetorical structure, Kumparan.com includes several photos under the headline. While RadarJogja.JawaPos.com only includes photos at the bottom of the headline. From the research results, it can be concluded that both media have their own tendencies. Kumparan.com is implicitly more in favour of the victims and students, while RadarJogja.JawaPos.com does not take sides from both sides, as seen from how the sources represent both the campus and the students. Both media can describe the news well, while Kumparan.com is sharper than RadarJogja.JawaPos.com in using words and images related to the news.

Keywords: *Analysis Framing, Online Mass Media and Sexual Abuse*